

Implementasi *Website* Rahayu River Tubing sebagai Media Promosi dan Reservasi bagi Wisatawan

Faisal Dharma Adhinata^{1,*}, Diovianto Putra Rakhmadani², Alon Jala Tirta Segara³,
Nur Ghaniaviyanto Ramadhan⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia
Email: ¹faisal@ittelkom-pwt.ac.id, ²diovianto@ittelkom-pwt.ac.id, ³alon@ittelkom-pwt.ac.id,
⁴ghani@ittelkom-pwt.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Data artikel:

Naskah masuk, 29 Maret 2022
Direvisi, 11 Mei 2022
Diterima, 09 Juni 2022

Kata Kunci:

Pangasinan Waterfall
Pengkol Hill
Pedestal View
Rahayu River Tubing
Tubing
Website

ABSTRAK

Abstract- *Community service aims to implement website-based information technology as a media for promoting Rahayu River Tubing tourism and its reservation. The attractions offered are Tubing, Pangasinan Waterfall, Pengkol Hill, and Pedestal View. Before this website, promotions were only carried out on social media, and reservations were still manual by contacting the manager directly. This community service method is by identifying problems, developing the Rahayu River Tubing website at the address <http://rahayurivertubing.com>, and evaluating activities. This activity was attended by 15 participants from the manager and tour guide held at the Rahayu River Tubing basecamp. At the end of the activity, feedback is given to evaluate this community service activity. There are five statements on the questionnaire with an average result of 99%. These results indicate that community service partners are delighted with the socialization and training on the use of the Rahayu River Tubing tourism website.*

Abstrak- Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi informasi berbasis *website* sebagai media promosi wisata Rahayu River Tubing dan reservasinya . Objek wisata yang ditawarkan adalah Tubing, Curug Pangasinan, Bukit Pengkol, dan Tilik Alas. Sebelum adanya *website* ini, promosi hanya dilakukan di media social dan reservasinya masih manual dengan menghubungi pihak pengelola secara langsung. Metode pengabdian masyarakat ini dengan mengidentifikasi masalah, pengembangan *website* Rahayu River Tubing pada alamat <http://rahayurivertubing.com>, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh 15 peserta yang berasal dari pengelola dan *tour guide* wisata yang dilaksanakan di *basecamp* Rahayu River Tubing. Diakhir pelaksanaan kegiatan, *feedback* diberikan sebagai upaya evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terdapat 5 pernyataan pada kuisioner dengan hasil rata-rata adalah 99%. Hasil ini menunjukkan mitra pengabdian masyarakat merasa sangat puas dengan adanya sosialisasi dan pelatihan penggunaan *website* wisata Rahayu River Tubing.

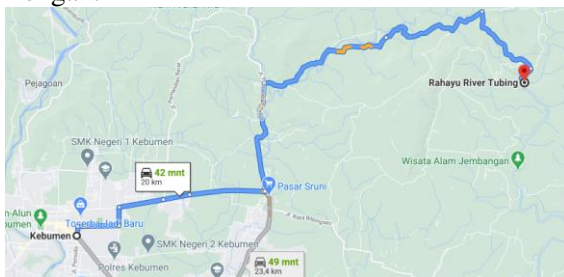
Korespondensi:

Faisal Dharma Adhinata

Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Institut Teknologi Telkom Purwokerto
Jl. DI Panjaitan No.128, Banyumas, Jawa Tengah 53147

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang dilintasi garis Khatulistiwa yang memiliki beragam kebudayaan bernilai luhur tinggi serta memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah. Indonesia memiliki daya tarik kuat khususnya pada sektor pariwisata, yang membuat wisatawan manca negara selalu berkunjung ke Indonesia untuk menikmati pemandangan alam. Istilah pariwisata dapat diartikan kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan wisatawan (Pujiningrum Palimbunga, 2018). Pariwisata menjadi salah satu sektor yang berpengaruh besar pada perekonomian Indonesia (Arianti, 2017). Berbagai fakta telah menyebutkan bahwa Indonesia memiliki potensi kekayaan alam perairan yang dapat dimanfaatkan sebagai wahana wisata, salah satunya berada di kabupaten Kebumen, Jawa Tengah.



Gambar 1. Lokasi Wisata Rahayu River Tubing

Desa Rahayu yang terletak pada Kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen menjadi destinasi wisata bagi orang yang senang memacu *adrenaline*. Desa ini mempunyai potensi wisata wahana air sungai. Wisata di desa ini adalah river tubing dan jelajah sungai. Dari kota Kebumen, wisatawan dapat menempuh jarak kurang lebih 20 kilometer untuk sampai destinasi wisata Rahayu River Tubing, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. Wisata yang disajikan adalah susur sungai Lekor sepanjang 3 kilometer yang waktu tempuhnya sampai 1,5 jam, yang tentunya akan sangat berkesan. Aliran sungai Lekor di wisata ini cukup jernih dan debit airnya juga terjaga karena terdapat waduk yang dikelola untuk keamanan wisatawan. Pengelolaan wisatanya dibantu 30 warga sebagai pemandu wisata yang setiap 2 wisatawan akan dipandu oleh 1 orang petugas. Selama ini, pemesanan paket wisata dilakukan oleh wisatawan dengan datang langsung ke tempat wisata. Potret wisata Rahayu River Tubing ditunjukkan pada Gambar 2.

Desa Rahayu ini masih masuk dalam kategori desa tertinggal di Kabupaten Kebumen. Informasi wisata Rahayu River Tubing ini tidak banyak ditemui karena belum adanya sistem informasi *online* yang tersedia. Permasalahan di wahana wisata ini belum adanya sistem informasi ini membuat potensi wisata belum dikenal masyarakat secara luas. Disamping itu untuk pemesanan paket-paket wahana wisata masih dilakukan secara manual dengan menghubungi kontak pengelola secara langsung (Wanti et al., 2022). Sistem reservasi yang masih manual ini membuat *history* pemesanan tidak terekam oleh sistem yang terkomputerisasi.



Gambar 2. Wisata Jelajah Sungai Rahayu River Tubing

Reservasi adalah suatu sistem yang biasanya ada dalam sebuah tempat pariwisata. Untuk mempermudah reservasi paket-paket wisata sekaligus dapat menjadi sarana promosi wisata Rahayu River Tubing yang lebih luas, pembuatan sistem reservasi yang menarik dapat diimplementasikan dengan membuat sistem informasi berbasis *Information Technology* (IT). Sistem ini juga sebagai alternatif persaingan usaha sejenis yang ada di Indonesia (Sahfitri, 2020).

Peranan teknologi IT dilihat dari semakin banyaknya manusia dalam memanfaatkan sumber daya komputer sebagai pendamping dalam dunia kerja, pendidikan, bahkan sektor pariwisata (Sriwahyuni et al., 2019). Kemajuan bidang IT di sektor pariwisata dapat menunjang informasi agar tersebar luas dan menarik, khususnya bagi wisatawan (Wanti et al., 2022). Akhir-akhir ini banyak dikembangkan teknologi berbasis *website* yang menjadi langkah tepat dalam mempercepat penyebaran informasi pariwisata.

Berbagai pengabdian masyarakat dibidang pembuatan sistem informasi diantara dilakukan oleh Bahroni dkk. (Bahroni et al., 2021) dan Nia Annisa dkk. (Annisa et al., 2022). Beberapa sistem informasi promosi pariwisata telah dikembangkan, diantaranya adalah pembuatan aplikasi berbasis *web* dengan teknik *Systems Development Life Cycle* (SDLC) yang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML (Janga et al., 2017). Hasil pengembangan adalah sebuah sistem informasi yang menampilkan profil-profil pariwisata, yaitu *tourism info*, *tours*, galeri, peta daerah dan kontak. Sistem informasi ini memberi banyak manfaat, terutama sebagai media promosi yang dapat menyebarluaskan informasi pariwisata kabupaten Sumba Tengah. Kemudian pengabdian oleh Hamdani dan Suharnawi (Hamdani & Suharnawi, 2018), mengembangkan sistem informasi untuk pariwisata kabupaten Tegal berbasis *website*. Sistem informasi yang dikembangkan dapat menampilkan beberapa fitur diantaranya daftar wisata yang disertai gambar dan peta lokasi, serta fitur pengaduan masyarakat yang berfungsi untuk memberi masukan kepada pengelola wisata supaya lebih baik. Berdasarkan hasil pengujian *user acceptance*, sistem informasi ini dapat diterima dengan baik oleh pegawai Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Tegal.

Disamping itu, beberapa pengabdian yang berkaitan dengan sistem informasi pemesanan juga telah dikembangkan, diantaranya dilakukan oleh peneliti Soraya dan Supriatna (Soraya & Supriatna, 2017) yang mengembangkan sistem informasi pemesanan paket perjalanan wisata di Garut. Hasil pengabdian menunjukkan sistem yang dibuat dapat digunakan sebagai fasilitas yang membantu wisatawan dan perusahaan dalam pemesanan tiket paket wisata. Kemudian pengabdian oleh Egeten dkk. (Egeten et al., 2019) membuat perancangan sistem reservasi paket wisata untuk internal karyawan PT. Garuda Maintenance Facility (GMF) TBK. Hasil implementasi berupa 4 proses utama, yaitu *create travel plan*, *booking paket travel*, *payment confirmation*, dan *manage transaction*. Sistem yang dibuat memberikan kemudahan bagi karyawan untuk melakukan reservasi paket wisata.

Berdasarkan uraian diatas, kami mengusulkan pembuatan sistem informasi berbasis *website* untuk mendukung promosi dan sebagai reservasi paket wisata Rahayu River

Tubing. Harapan kami dengan adanya sistem informasi ini, wisata Rahayu River Tubing semakin dikenal masyarakat Indonesia bahkan sampai manca negara. Disamping itu, sistem pemesanan tiket dapat diakomodasi dengan sistem supaya pencatatannya lebih baik dan terdapat *invoice* pembayaran yang terintegrasi oleh sistem. Indikator yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah pengelola desa wisata lebih dari 80% puas terhadap kegiatan pengembangan yang dilakukan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 di desa Rahayu, Padureso, Kebumen. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat pembuatan *website* wisata Rahayu River Tubing ini terdapat berbagai tahapan, yaitu identifikasi permasalahan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

2.1 Identifikasi Permasalahan

Proses identifikasi masalah dilakukan secara daring dengan wawancara pengelola tempat wisata. Masalah yang dihadapi adalah belum adanya sistem informasi yang digunakan untuk pemesanan paket wisata. Masalah ini menimbulkan antrean yang cukup lama ketika ada wisatawan yang datang secara bersamaan. Satu kali perjalanan menyusuri sungai memakan waktu kurang lebih 1 jam. Oleh karena itu, untuk menghindari adanya antrean, dibuat sistem informasi sebagai *booking* paket wisata.

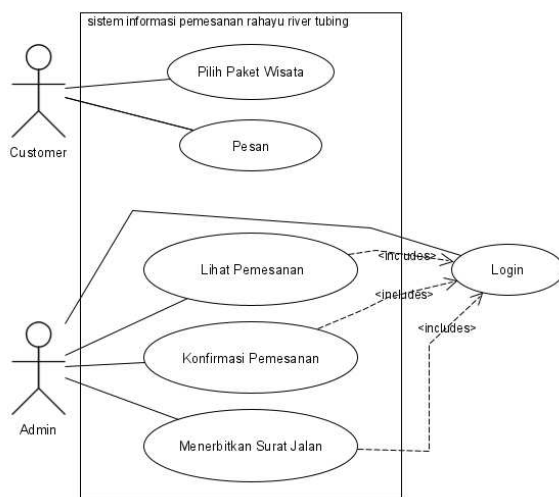
2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah pembuatan dan pelatihan *website* promosi wisata Rahayu River Tubing beserta sistem reservasinya. Kemudian, mitra pengabdian juga dibekali berupa pelatihan penggunaan *website*. *Website* yang dibangun mengacu pada kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan dengan menggambarkan *use case*, *activity diagram*, dan *database*.

2.2.1 Use Case

Diagram *use case* menggambarkan aktivitas aktor-aktor yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan (Kurniawan, T. Bayu, 2020), (Wanti et al., 2021). Pengguna *website* wisata Rahayu River Tubing terdiri dari

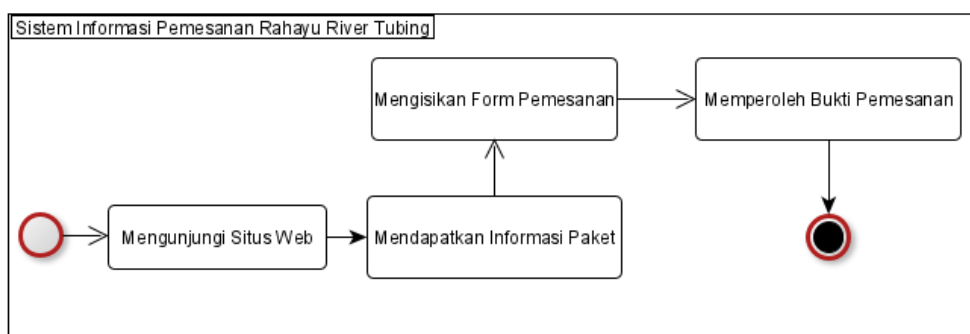
dua aktor, yaitu customer dan admin. *Customer* merupakan wisatawan yang ingin berkunjung ke wahana *river tubing*. *Customer* dapat memilih paket-paket wisata yang tersedia dan dapat mememesannya. Kemudian, proses pemesanan oleh wisatawan dapat disetujui oleh admin dengan melakukan login terlebih dahulu. Pada *website* ini, admin dapat melihat pemesanan oleh wisatawan, kemudian melakukan konfirmasi persetujuan pesanan, dan menerbitkan surat jalan atau *invoice*. *Use case* sistem yang dibuat ditunjukkan pada Gambar 3.



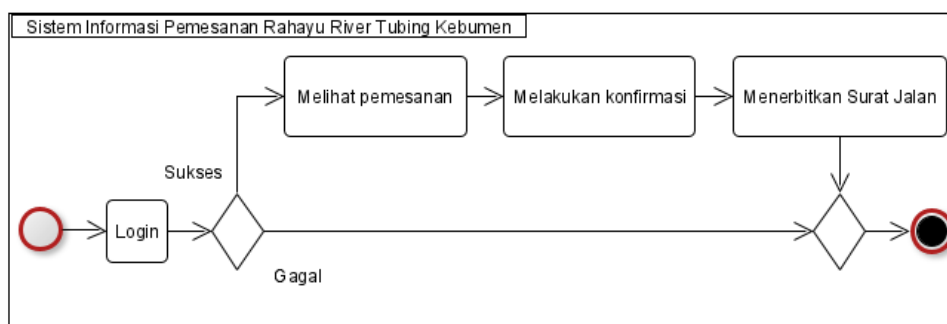
Gambar 3. Use case website

2.2.2 Activity Diagram

Activity diagram berisi *workflow* atau aktivitas-aktivitas pada sebuah sistem, atau yang sering dikenal sebagai proses bisnis (Julianto & Setiawan, 2019). Pada *website* wisata ini terdapat dua *activity diagram*, yaitu wisatawan dan admin *website*. Wisatawan yang ingin memesan paket wisata, dapat mengunjungi *website* ini terlebih dahulu untuk mendapatkan informasi paket wisata. Kemudian pengunjung dapat memasukkan data-data untuk melengkapi pemesanan. Data-data yang harus diisikan yaitu nama/instansi, alamat, nomor telepon, tanggal berkunjung, paket wisata, jumlah orang dan pesan khusus. Setelah mengisi pemesanan, wisatawan akan memperoleh bukti pemesanan dari *website* dan dapat mencetaknya. Gambar 4 menunjukkan *activity diagram* wisatawan. Kemudian admin *website* dapat melihat data pemesanan dengan melakukan login terlebih dahulu. Setelah melihat data, admin dapat melakukan persetujuan pesanan dan menerbitkan surat jalan atau *invoice*. Gambar 5 menunjukkan *activity diagram* admin *website* Rahayu River Tubing.



Gambar 4. Activity Diagram Wisatawan



Gambar 5. Activity Diagram Admin Website Rahayu River Tubing

2.2.3 Perancangan Database



Gambar 6. Rancangan Database Website

Website promosi dan pemesanan yang dibangun terdapat dua buah tabel database. Tabel reservasi digunakan untuk menyimpan data-data reservasi wisatawan. Selanjutnya, data user digunakan untuk menyimpan data user admin website. Gambar 6 menunjukkan perancangan database yang dibuat pada website wisata Rahayu River Tubing.

2.3 Evaluasi Pengabdian Masyarakat

Evaluasi pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat dimana kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan. Evaluasi diberikan kepada 15 orang dengan mengisi kuisioner yang terdiri dari 5 pernyataan. Responden dapat mengisi masing-masing pernyataan dengan melakukan checklist pada kolom SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Kemudian juga terdapat jawaban uraian yang berisi pendapat dan saran dari responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan website river tubing diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2021. Kegiatan dilaksanakan di basecamp Rahayu River Tubing, Kabupaten Kebumen. Adapun bentuk kegiatannya adalah sosialisasi pentingnya penggunaan teknologi informasi sebagai penunjang media promosi wisata dan reservasi wisatawan dan pelatihan penggunaan website Rahayu River Tubing.

Berdasarkan koordinasi dengan mitra pengelola wisata Rahayu River Tubing dan

penyesuaian dengan metode yang dilakukan, website wisata Rahayu River Tubing terdapat 6 menu utama, yaitu Beranda, Tentang Kami, Galeri, Video, Berita, Alamat, dan Pesan Sekarang. Website wisata ini dapat diakses di alamat <http://rahayurivertubing.com>. Website tersebut dapat dimanfaatkan oleh wisatawan yang akan melakukan reservasi paket wisata sehingga pengelola wisata dapat melihat rekam data wisata yang otomatis terdokumentasi.

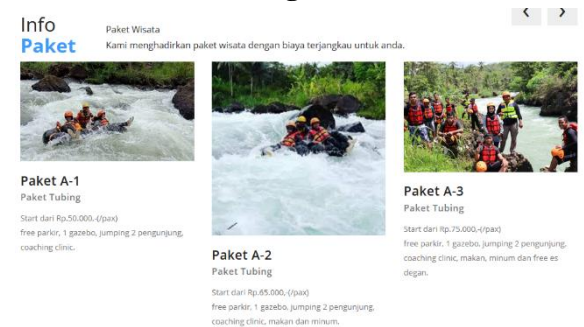
3.1 Halaman Beranda

Halaman beranda berisi foto-foto wisata Rahayu River Tubing. Foto-foto ini berperan sebagai media promosi wisata. Terdapat fitur slide show pada foto-foto yang ditampilkan. Gambar 7 menunjukkan halaman Beranda pada website wisata.



Gambar 7. Halaman Beranda Website

3.2 Halaman Tentang Kami



Gambar 8. Halaman Tentang Kami Website

Wisata Rahayu River Tubing terdapat beberapa paket wisata. Paket wisata A menawarkan wisata tubing dengan harga yang bervariasi, tergantung fasilitas-fasilitas yang diinginkan. Kemudian, paket wisata B memberikan pengalaman wisata di curug pengasinan. Selanjutnya, paket wisata C adalah wisata menuju wisata Bukit Pengkol, disini wisatawan dapat menikmati pemandangan sawah, bendungan mini, dan embung. Yang terakhir adalah paket wisata D Tilik Alas, dimana wisatawan dapat belajar mengenai aneka

rempah-rempah. Gambar 8 menunjukkan tampilan menu Tentang Kami.

3.3 Halaman Galeri

Halaman Galeri berisi foto-foto dan caption wisatawan yang berkunjung. Menu ini bermanfaat sebagai promosi wisata di dunia maya. Bahkan bisa diakses oleh wisatawan mancanegara. Gambar 9 menunjukkan tampilan menu Galeri *website*.



Gambar 9. Halaman Galeri Website

3.4 Halaman Video

Halaman video berisi video dari wisatawan yang berkunjung. Video ini terhubung dengan *youtube*, sehingga pihak pengelola dapat meng-*update* video melalui link dari *youtube*. Adanya video juga berperan sebagai media promosi wisata. Gambar 10 menunjukkan tampilan menu Video *website*.



Gambar 10. Halaman Video Website

3.5 Halaman Alamat

Wisatawan yang ingin berkunjung ke Rahayu River Tubing terkadang kesulitan untuk mencapai tempat wisatanya. Untuk menuju tempat wisata, wisatawan melewati jalan kecil yang cukup curam. Namun dengan adanya petunjuk peta di *website*, wisatawan dapat dengan mudah mengikuti peta untuk sampai ke tempat tujuan. Gambar 11

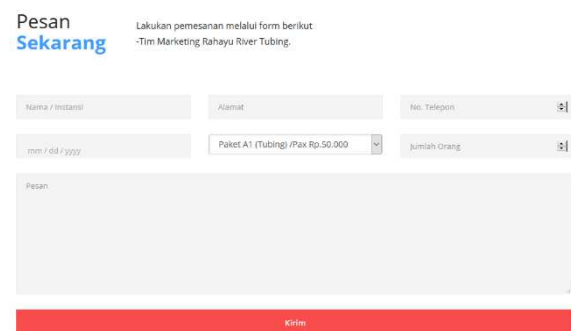
menunjukkan tampilan halaman peta sebagai petunjuk lokasi ke tempat wisata Rahayu River Tubing.



Gambar 11. Halaman Alamat Website

3.6 Halaman Pesan Sekarang

Menu pesan sekarang berisi form input yang diisi oleh wisatawan yang ingin berwisata di Rahayu River Tubing. Wisatawan dapat memasukkan data-data seperti nama/instansi, alamat, nomor telepon, tanggal berkunjung, paket wisata, jumlah orang dan pesan khusus. Semua data yang diinputkan akan tersimpan di dalam database *website*. Selanjutnya admin pengelola wisata dapat menyetujui paket wisata yang dibuat wisatawan. Tampilan halaman menu pemesanan ditunjukkan pada gambar 12.



Gambar 12. Halaman Pesan Sekarang

3.7 Halaman Admin



Gambar 13. Halaman Admin Website

Pada halaman admin sebagaimana ditunjukkan pada gambar 13, terdapat menu pemesanan yang berisi data-data pemesanan, baik pemesanan yang belum terkonfirmasi,

sudah terkonfirmasi, dan riwayat pemesanan. Masing-masing data pemesanan terdapat tabel yang berisi data nama pemesan, alamat, nomor telepon, tanggal pemesanan, paket wisata, pesan tambahan dan detail untuk melakukan cetak *invoice*. Tampilan *invoice* ditunjukkan pada gambar 14.

		Rahayu River Tubing Kebumen Rahayu, Padureso, Kebumen Regency, Central Java 54394 Jawa Tengah 0877-3777-8347	
Form Pemesanan			
ID Pemesanan : 21RRTKBM2		Tanggal Pemesanan : 2021-04-01	
Nama Pemesan : alon oda		Alamat : purwokerto	
No. Telepon : 081232046239			
Paket : Paket A3			
Jumlah : 10 orang			
Pesan Tambahan : g			

Gambar 14. Tampilan *Invoice* Wisata

3.8 Evaluasi Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada 15 orang anggota mitra yang terdiri dari pengelola dan *tour guide* wisata. Sosialisasi meliputi informasi pentingnya penggunaan teknologi internet, yaitu *website* sebagai media promosi dan reservasi wisata. Gambar 15 merupakan dokumentasi kegiatan sosialisasi di *Basecamp Rahayu River Tubing*, Kabupaten Kebumen.



Gambar 15. Sosialisasi Kegunaan *Website*

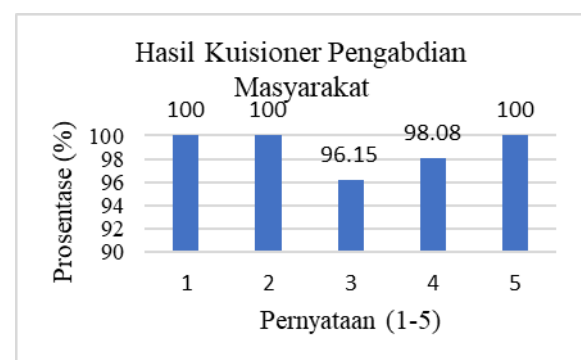
Kemudian kegiatan pelatihan dilakukan untuk mendukung mitra dalam penggunaan *website* *Rahayu River Tubing*. Pelatihan dilakukan kepada pengelola tempat wisata yang akan menjadi admin *website*. Pelatihan dimulai dengan menampilkan halaman utama *website* yang terdiri dari menu-menu yang dapat diakses oleh wisatawan. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan untuk mengakses administrasi *website*.

Selama kegiatan sosialisasi dan pelatihan, para peserta terlihat antusias dan saling

memberikan pendapat dalam pembangunan *website*. Peserta pelatihan yang semakin aktif dalam kegiatan pelatihan berarti semakin banyak pula informasi pengetahuan yang dimiliki karena semakin banyak informasi yang didapatkan secara langsung dari sebuah kegiatan (Sardi & Pulungan, 2019).

Evaluasi dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan dengan menyebar angket kuisioner dengan lima pernyataan. Responden menjawab dengan memberikan jawaban *checklist* SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Berikut lima pernyataan pada kuisioner.

1. Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Desa Rahayu, Padureso, Kebumen bersama LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Desa Rahayu, Padureso, Kebumen bersama LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto sesuai dengan harapan saya.
3. Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya.
4. Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat.
5. Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat.



Gambar 16. Hasil Evaluasi Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 16, rata-rata peserta merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Dari

semua pernyataan, rata-rata 99% untuk lima pernyataan. Hasil ini membuktikan kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat diterima dengan puas oleh mitra, yaitu pengelola dan *tour guide* wisata Rahayu River Tubing.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *website* dengan alamat <http://rahayurivertubing.com/> dapat digunakan sebagai media promosi sekaligus sebagai pemesanan paket wisata oleh wisatawan. Sebelumnya wisatawan yang ingin berkunjung, pemesanan dilakukan secara manual dengan menghubungi pihak pengelola secara langsung. Dengan adanya *website* ini pengunjung dapat memesan secara langsung dan akan tercapat otomatis pada *website*, sehingga akan memudahkan pengelola untuk menyiapkan jumlah *guide* sesuai pesanan. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memberikan kepuasan kepada mitra pengelola tempat wisata dengan hasil kuisioner mencapai 99% puas.

Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah menambah fitur pengolahan data wisatawan, misalkan ada sistem *reward* dan diskon harga. Dengan adanya ini diharapkan wisatawan semakin puas terhadap pengelolaan wisata Rahayu River Tubing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditulis hanya bagi pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam kegiatan pengabdian maupun proses pembuatan artikel baik itu dari teknis maupun dari segi pembiayaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, N., Tanjung, F., Adhinata, F. D., & Kartiko, C. (2022). Website Desa Wisata Kedungbenda sebagai Media Promosi Wisatawan. *Indonesian Journal of Community Service and Innovation (IJCOSIN)*, 2(1), 14–23.
- Arianti, D. (2017). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian dan Keruangan Kota Bukittinggi (Pendekatan Analisis Input Output). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 12(4), 347. <https://doi.org/10.14710/pwk.v12i4.13502>

- Bahroni, I., Prihantara, A., & Supriyono, A. R. (2021). Implementasi Website SD Muhammadiyah 05 Karang Talun, Kabupaten Cilacap. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/10.35970/madani.v3i1.532>
- Egeten, A. E. J., Rahayu, L. S., & Rafsanjani, R. (2019). Analisis dan Perancangan Sistem Reservasi Paket Wisata Untuk Internal Karyawan PT. Garuda Maintenance Facility (GMF) Tbk. *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 19(1), 80–92. <https://doi.org/10.30812/matrik.v19i1.345>
- Hamdani, W., & Suharnawi. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Pariwisata Kabupaten Tegal Berbasis Website. *Journal of Information System*, 1–9.
- Janga, A. U., Tjahjo Darsono, J., & Respati, H. (2017). Pusat Informasi Pariwisata Kabupaten Sumba Tengah Berbasis Website. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 2(1). <https://doi.org/10.26905/jpp.v2i1.1251>
- Julianto, S., & Setiawan, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online. *Simatupang, Julianto Sianturi, Setiawan*, 3(2), 11–25.
- Kurniawan, T. Bayu, S. (2020). Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di Tanjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan My.SQL. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Pujiningrum Palimbunga, I. (2018). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Tabalansu, Papua. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 05, 193. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2018.v05.i01.p10>
- Sahfitri, V. (2020). Perancangan sistem reservasi dan promosi hotel berbasis website. *Jurnal Informatika*, 20(1), 54–66.
- Sardi, J., & Pulungan, A. B. (2019). Pelatihan Reparasi Dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga Untuk Pemuda Pesisir. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan*

- Pemberdayaan Masyarakat*), 3(1), 1.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.2396>
- Soraya, I., & Supriatna, A. D. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Pemesanan Paket Perjalanan Wisata Garut Berbasis Online. *Jurnal Algoritma*, 14(1), 32–39.
<https://doi.org/10.33364/algoritma/v.14-1.32>
- Sriwahyuni, T., Oktaria, O., & Parna Dewi, I. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pariwisata Berbasis Web (Studi Kasus: Kabupaten Pesisir Selatan). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 12(1), 2086 – 4981.
- Wanti, L. P., Fadillah, Romadloni, A., Ikhtiangung, G. N., Prasetya, N. W. A., Prihantara, A., Bahroni, I., & Pangestu, I. A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Pengembangan Desa Wisata Widarapayung Wetan melalui Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 128–135.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.8385>
- Wanti, L. P., Ikhtiangung, G. N., & Pangestu, I. A. (2021). *Implementasi Extreme programming Pada Website Marketplace Lapak Petani Online*. 12(01), 50–58.
<https://doi.org/10.35970/infotekmesin.v12i1.427>